

Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Pondok Pesantren Izzatuna Putra Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Mgs Muhammad Nur Ramadhan¹, Hilda Hilda², M. Iqbal³

Uin Raden Fatah Palembang

Email : ramadanzens91@gmail.com

Abstract: *In the economic field, cooperatives are a form of cooperation in the economic sector. People believe in this collaboration because their lives share some of the same needs. One of the Islamic Boarding School Owned Enterprises (BUMP) at the Izzatuna Putra Palembang Islamic Boarding School is a pesantren cooperative that works to support the economy and improve the economy. This study aims to: (1) Describe the extent to which Islamic boarding school cooperatives have contributed to the economic expansion of Islamic boarding schools., (2) What is the role of cooperatives in improving the economy of the Islamic boarding school Izzatuna Putra Palembang in the study of Islamic economics. This is a type of field research using primary and secondary data sources. The data obtained will be presented with narrative text. This study uses qualitative data analysis methods/techniques using inductive thinking methods. The results of this study indicate that: (1) The role of cooperatives in improving the Islamic boarding school's economy is marked by the development of cooperatives that run a trading business every day where a portion of the profits will be deposited to the Islamic boarding school, both material and non-material, and the Islamic boarding school cooperative is also very helpful. in increasing the income of members of the cooperative and the Islamic boarding school community. (2) Then the role of the Izzatuna Putra Palembang Islamic Boarding School Cooperative in improving the economy of the Izzatuna Putra Palembang Islamic Boarding School in an Islamic perspective is carried out in several ways, namely: sharia economic values in helping the community's economy, and avoiding incompatibility of sharia economic principles.*

Keywords: *Cooperatives, Islamic Boarding Schools, Islamic Boarding School Economics*

Abstrak: Dalam bidang ekonomi, koperasi merupakan salah satu bentuk kerjasama di bidang perekonomian. Orang-orang percaya pada kolaborasi ini karena kehidupan mereka berbagi sejumlah kebutuhan yang sama. Salah satu Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) di Pondok Pesantren Izzatuna Putra Palembang adalah koperasi pesantren yang bekerja untuk mendukung perekonomian dan meningkatkan perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan sejauh mana koperasi pesantren telah memberikan kontribusi terhadap perluasan ekonomi pesantren., (2) Bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren izzatuna putra Palembang dalam kajian ekonomi syariah. Ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data yang didapat akan disajikan dengan teks yang bersifat naratif. Penelitian ini menggunakan metode/teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berpikir induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi pesantren ini di tandai dengan adanya perkembangan koperasi yang setiap hari menjalankan usaha dagang yang sebagian hasil labanya akan di setorkan kepada pihak pondok pesantren baik material maupun non material dan koperasi pesantren juga sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan anggota koperasi dan masyarakat pondok pesantren.. (2) Kemudian peranan Koperasi Pondok Pesantren Izzatuna Putra Palembang dalam meningkatkan perekonomian Pondok Pesantren Izzatuna Putra Palembang dalam perspektif Islam dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: Menerapkan akad ekonomi syariah dalam mensejahterakan ekonomi anggota, Menerapkan nilai nilai ekonomi syariah dalam membantu ekonomi masyarakat, dan Menghindari ketidaksesuaian prinsip ekonomi syariah.

Kata Kunci: Koperasi, Pondok Pesantren, Perekonomian Pesantren

Pendahuluan

Pesantren telah berinovasi dengan berbagai cara untuk memperkuat peran dan meningkatkan potensi kemaslahatannya sejalan dengan laju perkembangan, tuntutan zaman, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembentukan koperasi dalam kerangka pondok pesantren (Kopontren) merupakan salah satu metode pelaksanaannya.

Received Agustus 30, 2023; Revised September 16, 2023; Oktober 02, 2023

* Muhammad Nur Ramadhan

Koperasi di dunia pendidikan telah hadir sejak tahun 1975 yaitu, dengan dikeluarkannya keputusan menteri perdagangan dan koperasi Nomor 719/Kpb/XII/79 mengenai pendirian koperasi sekolah, universitas dan lain-lain sebagainya.

Berdasarkan surat keputusan tersebut koperasi sekolah merupakan koperasi yang anggotanya masyarakat sekolah, yang berasal dari para murid atau siswa dari sebuah sekolah yang memiliki fungsi sebagai sarana pendidikan agar kesadaran berwirausaha tumbuh dikalangan siswa.

Asosiasi ekonomi yang dijalankan oleh individu untuk kebaikan bersama disebut koperasi. Koperasi juga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hasil berupa keuntungan, gaji, atau keuntungan usaha melalui pemikiran dan usaha guna mencapai suatu tujuan.

Pengertian koperasi menurut ketentuan yang termaktub dalam Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia tentang perkoperasian Nomor 25 Tahun adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau Badan Hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatan berdasarkan asas kekeluargaan.

Latar Belakang Sejarah koperasi menunjukkan bahwa koperasi adalah entitas komersial yang melindungi kepentingan orang miskin dan lemah. Dalam hal ini, kata rakyat dan koperasi berkaitan sangat erat. Koperasi dan manusia adalah dua kata kunci yang sangat berkaitan dan semuanya menunjukkan bahwa, secara historis dan teoritis, koperasi selalu dikaitkan dengan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.

Koperasi adalah tempat di mana para santri dapat belajar berwirausaha sekaligus memberikan dukungan finansial dan sarana kelangsungan hidup kepada pesantren. Pesantren mampu menghasilkan pendapatan bagi dirinya sendiri melalui pendirian koperasi, dan secara tidak langsung telah mendorong para guru dan santrinya untuk berwirausaha.

Sebagaimana di kutip dari Azra Azyumardi menjelaskan bahwa koperasi pesantren pertama di nusantara mengajarkan nilai-nilai implementasi atas *tholabul ilmi* (menuntut ilmu), *ta'awun* (tolong-menolong), dan *ukhuwah* (persaudaraan) dicontohkan dengan meluasnya gerakan unit usaha di kalangan santri..

Pondok Pesantren modern tersebut merupakan salah satu contoh pondok pesantren yang telah mandiri dalam perekonomiannya, hal tersebut dibuktikan dengan penelitian dari Muhammad Iqbal Fasa, yang menyimpulkan bahwa Pesantren Darussalaam Gontor mampu mengelola dengan baik dan rapi seluruh unit usahanya yang berjumlah 30 unit usaha, salah satunya adalah unit koperasi pondok pesantren La Tansa, sehingga dengan adanya unit usaha tersebut, pondok pesantren mampu mandiri dalam perekonomiannya.

Metode Penelitian

Studi ini menggunakan analisis deskriptif dan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi isu-isu di tempat kerja organisasi pemerintah, swasta, komunitas, pemuda, wanita, olahraga, seni dan budaya sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk kebaikan yang lebih besar. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini.

Peneliti memakai jenis penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami fenomena tentang peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren Izzatuna Putra Palembang dengan deskripsi yang benar tentang realitas yang terdiri dari kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang ada di Koperasi Pondok Pesantren Izzatuna Putra Palembang. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer selain menggunakan sumber data primer. Data sekunder penelitian ini berasal dari informasi tentang bagaimana perpustakaan digunakan, seperti jam, kehadiran, dan distribusi barang dan dokumen yang digunakan dalam koperasi di pondok pesantren Izzatuna Putra Palembang, antara lain.

Wawancara Percakapan dengan tujuan terjadi dalam wawancara. Pewawancara (interviewer), yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (interviewee), yang menjawab pertanyaan tersebut, adalah dua pihak yang terlibat dalam percakapan..¹

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka dan mendalam yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data di Koperasi Pondok Pesantren Izzatuna Palembang

Hasil dan Pembahasan

A. Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Pondok Pesantren Izzatuna Putra Palembang

Endang Sri Suyati, "PENGELOLAAN MANAJEMEN KOPERASI SEKOLAH," *Pedagogik Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (2016): 91.

Syamsuri, "STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI BERDIKARI DI PESANTREN GONTOR BERBASIS PENGELOLAAN KOPONTREN," *Jurnal ekonomi dan perbankan syariah* 6, no. 1 (2020): 38.

Alvan Fathony, Rokaiyah, and Sofiyatul Mukarromah, "PENGEMBANGAN POTENSI UNIT USAHA PONDOK PESANTREN NURUL JADID MELALUI EKOPROTEKSI," *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* (n.d.): hal.25.

a. Peran koperasi bagi pembangunan pondok pesantren

Kemajuan pondok pesantren tidak hanya dapat dilihat dari seberapa banyak santri yang bersekolah disana. Akan tetapi kemajuan pondok pesantren juga dapat dilihat dari pondok tersebut telah memiliki sebuah koperasi atau badan usaha milik pesantren (BUMP) agar hasil dari pendapatannya bisa dikelola untuk membantu pembangunan pondok. Hal itulah yang membuktikan peran koperasi dinilai sangat penting dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren.

Pada hasil beberapa wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi pesantren telah berperan membantu terhadap kemajuan ekonomi pesantren. Hal ini dapat dilihat dengan bertambahnya asset koperasi pesantren dan juga fasilitas sarana & prasana kegiatan santri. Melihat potensi koperasi dalam membantu perekonomian pondok pesantren yang tinggi, pihak pondok pesantren izzatuna dan pengelola koperasi berniat untuk mengembangkan koperasi pondok pesantren izzatuna menjadi lebih baik dan lebih maju lagi. Pihak terkait merencanakan untuk membuat koperasi menjadi minimarket.

Koperasi turut berperan aktif dalam usaha meningkatkan taraf hidup manusia dan masyarakat, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Pasal 24 Tahun 1992. Dilihat dari apa yang sudah disumbangkan oleh koperasi ponpes izzatunna dalam meningkatkan pembangunan dengan penambahan fasilitas yang ada di ponpes izzatuna, maka hal tersebut sudah sesuai dengan teori yang ada dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Pasal 24 Tahun 1992.

Hasil wawancara yang di sampaikan Muhammad Arif selaku pengasuhan santri bidang koperasi dan kewirausahaan, menjelaskan bahwa “Selama berdirinya, koperasi pondok pesantren ini telah banyak berperan dalam membantu kemajuan ekonomi pondok serta kelancaran kegiatan pondok pesantren, membantu sarana & prasana untuk kegiatan santri seperti tongkat pramuka, komputer pengurus santri, bola. Sampai dengan membantu pembangunan infrastruktur pesantren.

b. Peran koperasi dalam mensejahterakan ekonomi anggota koperasi pesantren

Dalam menjalankan usahanya, koperasi memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Peran yang diberikan koperasi kepada anggotanya adalah mengatur simpan pinjam dan menyediakan barang kebutuhan anggotadan menyediakan layanan jasa.

Anggota koperasi dapat melihat, berdasarkan temuan wawancara penelitian dengan pengurus, bahwa Koperasi Pondok Pesantren Izzatuna memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Hal ini terlihat dari usaha koperasi untuk

mencapai tujuannya, yang meliputi kesejahteraan anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan neni selaku anggota koperasi , dia menyampaikannya bahwa “koperasi pesantren selama ini cukup membantu kami para anggota koperasi dalam membantu ekonomi kami. Seperti saya yang diamanatkan sebagai pengelola koperasi kantin makanan, saya mendapatkan barokah/gaji dari hasil pengelolaan koperasi kantin tersebut, selain itu saya juga dapat menitipkan makanan disini untuk dijual kembali.

Koperasi melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Koperasi selalu memberikan kemudahan bagi anggotanya. Sesuai dengan motto koperasi, tumbuh dan berkembang bersama anggota. Berbagai kemudahan disediakan oleh koperasi untuk kepentingan anggotanya dalam melakukan berbagai kegiatan koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Romi, beliau menuturkan bahwa “ kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh koperasi pesantren izzatuna berfokus pada kegiatan jual beli.” Kegiatan utama koperasi pondok pesantren izzatuna putra berupa kegiatan jual beli barang dan jasa. Adapun produk-produk dalam jual beli antara lain :²

1. Koperasi Pelajar
2. Koperasi Kantin Basah
3. Laundry
4. Barber shop.

c. Peran koperasi pesantren dalam mensejahterakan masyarakat sekitar pondok pesantren

Keberadaan pondok pesantren di tengah ratusan pemukiman warga merupakan sebuah perubahan dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah. Kalaupun ada ratusan bahkan ribuan santri yang tinggal di sebuah pondok pesantren, pesantren pasti membutuhkan pekerja masyarakat untuk mengembangkan dan melaksanakan kegiatan studinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Muhammad Arif mengatakan bahwa “ kalau untuk peran koperasi pesantren terhadap warga sekitar, sepertinya belum terlalu berdampak , karena saat ini koperasi pesantren izzatuna masih dikelola dan diperuntukkan untuk masyarakat yang ada didalam pesantren, seperti ustad dan ustadzah yang menetap di pondok maupun yang tinggal diluar pondok (pulang pergi)

Azra Azyumardi, *Pesantren, Kontinuitas Dan Perubahan, Dalam Bilik-Bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997).

Muhammad Iqbal Fasa, “Management Unit Usaha Pesantren (Studi Kasus Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa Timur)” (Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hal.157

Kemudian ditambahkan oleh neni selaku pengelola koperasi “sebenarnya saya sendiri sudah menjadi masyarakat sekitar, hanya saja saya bukan asli masyarakat sekitar. Dikarenakan koperasi pesantren yang belum terlalu besar dan juga masih bisa dikelola sendiri oleh pihak pondok pesantren maka sejauh ini belum banyak melibatkan warga sekitar, dan juga untuk Laundry para santri itu melibatkan para mitra yang mempunyai usaha laundry.

Kemudian diperkuat dengan pernyataan dari hasil wawancara dengan Muhammad Romi bahwa “pondok harus mandiri dalam financial keuangan agar pondok pesantren izzatuna bisa terus maju dan berkembang. Maka dari itu untuk koperasi pesantren izzatuna belum terlalu banyak melibatkan masyarakat sekitar dalam melakukan kegiatan koperasi pesantren, dan juga untuk pendapatan koperasi pesantren masih diperuntukkan untuk kesejahteraan pondok pesantren dan para anggotanya.

Kemudian peneliti juga mewawancarai Suwilo selaku tokoh masyarakat sekitar beliau menyampaikan bahwa “ kalau untuk koperasi pesantren izzatuna karena belum terlalu besar sepertinya masih mampu dikelola sendiri oleh pihak pesantren sehingga masyarakat sekitar belum banyak yang ikut andil. Namun untuk kegiatan pondok yang lain seperti kebersihan dan pembangunan pondok, Alhamdulillah masyarakat sekitar banyak terbantu dengan ikut serta dalam kegiatan pondok tersebut.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4 Tentang koperasi, telah disebutkan bahwa tujuannya adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota, khususnya masyarakat seluruhnya, dan ikut serta dalam pembangunan tatanan ekonomi nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat. yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pada hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya peran koperasi pesantren izzatuna belum terlalu berperan besar dalam mensejahterakan masyarakat sekitarnya., namun keberadaan pesantren itu sendiri menjadi pembantu pergerakan serta peningkatan perekonomian masyarakat sekitar dengan mengurangi pengangguran walaupun belum secara keseluruhannya, yaitu dengan cara memberi kesempatan kepada masyarakat untuk ikut andil dalam kegiatan kebersihan dan pembangunan pondok pesantren . Dapat diartikan pesantren juga bergerak mengikuti Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4 yang telah ditetapkan oleh Negara.

d. Peran Koperasi Pesantren bagi para santri

Mendirikan koperasi sekolah bertujuan untuk membantu siswa belajar tentang bisnis kecil, mengembangkan keterampilan berorganisasi, dan mendorong kebiasaan berinovasi, belajar memecahkan masalah, dll..

Dalam rangka membangun masyarakat yang adil dan makmur, koperasi sekolah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara keseluruhan serta memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara itu, untuk mendukung pendidikan siswa dan pembinaan koperasi, siswa membentuk koperasi sekolah. Alhasil, menyelaraskannya dengan upaya pendidikan dan program pemerintah untuk menanamkan rasa gotong royong pada anak sejak dini.

Setelah beberapa upaya dalam pergantian peristiwa, pencapaian dan kemudahan yang dicapai selama siklus tersebut telah mencapai perubahan baik untuk daerah setempat, pembeli dan sekolah-sekolah Islam. Kelancaran gerak segala macam dalam proses itu tidak lepas dari rentetan hambatan dan ada faktor-faktor yang menghambat peran kinerja koperasi.

Faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren izzatuna putra Palembang :

1. Dikarenakan Koperasi Pondok Pesantren kekurangan fasilitas usaha untuk pengembangan usaha, maka Koperasi Pondok Pesantren Izzatuna menghadapi beberapa tantangan dalam meningkatkan produktivitas.
2. Kinerja Koperasi Pesantren Pondok Pesantren Izzatuna belum maksimal. Terutama dalam bidang administratif dan pengelolaan laporan keuangan.
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia.

B. Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Pondok Pesantren Izzatuna Putra Palembang dalam Kajian ekonomi syariah

Sistem ekonomi Islam bersumber dari sekumpulan hukum yang disyari'atkan oleh Allah SWT yang ditujukan untuk menyelesaikan berbagai masalah kehidupan, terutama dalam bidang ekonomi, dan mengatur atau mengorganisir hubungan manusia dengan harta benda, memelihara dan menafkahnnya. Tujuan sistem ekonomi Islam adalah untuk menciptakan kemakmuran dan keadilan dalam kehidupan manusia, merealisasikan kesejahteraan manusia, dan menghapus kesenjangan dalam masyarakat Islam melalui pendistribusian kekayaan secara berkesinambungan. Hal tersebut juga merupakan ciri utama koperasi yaitu bekerja sama dengan anggota, gotong royong, dan demokrasi ekonomi untuk menuju kesejahteraan umum.

Adapun peranan yang dilakukan oleh koperasi Pondok Pesantren Izzatuna Putra Palembang adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan akad ekonomi syariah dalam mensejahterakan ekonomi anggota

Dalam mensejahterakan ekonomi anggota koperasi, koperasi pondok pesantren izzatuna putra Palembang menerapkan nilai-nilai ekonomi syariah dalam aktifitas unit usahanya dengan menerapkan akad yang ada dikoperasi syariah. Koperasi dalam hal ini menerapkan akad syirkah mudharabah yaitu Kopontren sebagai pemodal memberikan modalnya kepada anggota yang bertindak sebagai pengelola modal dalam usaha perdagangan umum dan keuntungan akan dibagi dua sesuai dengan kesepakatan bersama yang sudah ditentukan.

2. Menerapkan nilai-nilai ekonomi syariah dalam membantu ekonomi masyarakat

Dalam mensejahterakan masyarakat sekitar pondok pesantren, koperasi pondok pesantren izzatuna putra Palembang menerapkan prinsip-prinsip koperasi syariah yaitu Menjunjung tinggi keadilan serta menolak setiap bentuk ribawi dan pemusatan sumber dana ekonomi pada segelintir orang atau kelompok orang saja, dengan cara memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar sebagai bentuk penerapan prinsip ekonomi syariah dan memberikan kesempatan pondok pesantren dalam hal mensejahterakan masyarakat sekitar pondok tersebut.

3. Menghindari ketidaksesuaian prinsip ekonomi syariah

koperasi pondok pesantren izzatuna putra Palembang Menghindari berbagai bentuk ketidaksesuaian dengan prinsip syariah seperti memakai riba, maisir, gharar, haram dan zalim. Karena jika memakai hal yang demikian koperasi pesantren belum syariah, seperti dalam hal transaksi unit usaha koperasi pesantren sangat menghindari hal-hal yang sangat dilarang oleh agama dan menjalankan prinsip ekonomi syariah dalam setiap transaksinya dan pondok pesantren juga memberikan edukasi kepada masyarakat pesantren dalam hal menerapkan ekonomi syariah.

Koperasi koperasi pondok pesantren izzatuna putra Palembang yang merupakan unit usaha pesantren yang menerapkan nilai-nilai dasar ekonomi Islam tersebut sebagai nilai-nilai dasar dari koperasi pondok pesantren izzatuna putra Palembang, yaitu:

1. Siddiq
2. Amanah
3. Manfaat
4. Akhlak Mulia
5. Niat

Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis, dan penyajian data tentang peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren izzatuna putra Palembang dalam kajian ekonomi syariah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut::

1. Koperasi Pesantren Izzatuna Putra Palembang memberikan peranan dalam meningkatkan perekonomian pesantren. Peran tersebut antara lain yaitu : Bertambahnya fasilitas pesantren dari hasil pendapatan yang diperoleh koperasi pesantren, Kemudian Mensejahterakan perekonomian anggota koperasi dan masyarakat pondok pesantren, Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, dan koperasi sebagai tempat pelatihan bagi santri dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan
2. Peran koperasi pesantren izzatuna putra Palembang dalam meningkatkan perekonomian pesantren ditinjau dari perspektif ekonomi syariah yaitu Menerapkan akad ekonomi syariah dalam mensejahterakan ekonomi anggota koperasi dengan menerapkan akad syirkah mudharabah yaitu Koperasi pesantren sebagai pemodal memberikan modalnya kepada anggota yang bertindak sebagai pengelola modal dalam usaha perdagangan umum dan keuntungan akan dibagi dua sesuai dengan kesepakatan bersama yang sudah di tentukan, Menerapkan nilai nilai ekonomi syariah dalam membantu ekonomi masyarakat dan Menghindari ketidaksesuaian prinsip ekonomi syariah.

BIBLIOGRAFI

- Anoraga, Panji. Manajemen Koperasi: Teori Dan Praktek (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995).
Jakarta: Pustaka Jaya, 1998.
- Arif, Muhammad. “Wawancara Dengan Kepala Bidang Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Izzatuna Putra Palembang,” 2022.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Azizah, Siti Nur. “Pengelolaan Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekoproteksi (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumuddin, Cilacap).” Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Azyumardi, Azra. Pesantren, Kontinuitas Dan Perubahan, Dalam Bilik-Bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan. Jakarta: Paramadina, 1997.
- Basri, Husen Hasan. “Dari Pemetaan Hingga Profiling ‘100 Pesantren Ekonomi.’” Kemenag.Go.Id. Last modified 2021. <https://www.kemenag.go.id/read/dari-pemetaan-hingga-profiling-100-pesantren-ekonomi-ggyyk>
- Daniar. ““Ekonomi Kemandirian Berbasis Koppontren,.”” Jurnal Ekonomi Islam Vol. 1, no. No. 2 (2017).
- Dapartemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.

- Dewi, Danty Safira, and Tika Widiastuti. "Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren Oleh Koperasi Al-Mawaddah Studi Kasus Pesantren Putri Al-Mawaddah." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, no. May (2016): 219–234.
- Dimiyati, Ahmad, and dkk. *Islam Dan Koperasi: Telaah Peran Serta Umat Islam Dalam Pengembangan Koperasi*. Jakarta: Koperasi Jasa Informasi, 1998.
- Faridah, Illiyyen. "Penerapan Manajemen Pada Koperasi Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Parigi Baru Pondok Aren Kota Tangerang Selatan." Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Fasa, Muhammad Iqbal. "Management Unit Usaha Pesantren (Studi Kasus Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa Timur)." Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- . "Peranan Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemampuan Entrepreneur Santri (Studi Pada Pondok Modern Darussalam Gontor)." IAIN Raden Intan Lampung, 2015.
- Fathoni, Muhammad Anwar, and Ade Nur Rohim. "Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Indonesia." *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE) Proceeding*. 2 (2019): 136.
- Fathony, Alvan, Rokaiyah, and Sofiyatul Mukarromah. "PENGEMBANGAN POTENSI UNIT USAHA PONDOK PESANTREN NURUL JADID MELALUI EKOPROTEKSI." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* (n.d.).
- Fauroni, Lukman. "PESANTREN KESEJAHTERAAN:REKONSTRUKSI PERAN SOSIAL-EKONOMIUNTUKKEADILAN SOSIAL." *Jurnal ekonomi dan perbankan syariah* 01, no. 01 (n.d.).
- Fitri, Takbir Lailatul. "Peranan Koperasi Al-Urwatul Wutsqaa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidap." Uin Alauddin Makassar, 2016.
- Garesta, Gilang, and Muhammad Arief Rachma. "Wawancara Dengan Pengurus OSMI Bidang Koperasi Pondok Pesantren Izzatuna Putra Palembang," 2022.
- H.Munker, Hans. *Masa Depan Koperasi*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2015.
- Hadikusuma, R.T Sutantya Rahardja. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2017.
- Huda, Nurul, and Muhammad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Indriani, Yuanita. "Kompetensi Sumber Daya Manusia Koperasi Dan Kontribusinya Pada Kinerja Koperasi." Institut Manajemen Koperasi Indonesia, 2021.
- Leni, Bunda. "Wawancara Dengan Anggota Pengelola Koperasi Pondok Pesantren Izzatuna Putra Palembang," 2022.
- Lugina, Ugin. "PENGEMBANGAN EKONOMI PONDOK PESANTREN DI JAWA BARAT." *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4, no. 1 (2018).
- Machfudz, M. Saelany Anggawi, M. Amin Hasyim, and Ghufron. *Berpikir Besar Dalam Koperasi : Catatan 36 Tahun Kospin Jasa*. Pekalongan: PT. Perintis Jasa Grafika, 2019.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Mukhlis, Zia Ulkassar. “Koperasi Dalam Perpektif Hukum Islam.” *Jurnal Kawakib* 2, no. 2 (2021): 90–99.
- Neni, Bunda. “Wawancara Dengan Anggota Pengelola Koperasi Pondok Pesantren Izzatuna Putra Palembang,” 2022.
- Nurdin, Amin, and Ahmad Abrori. *Mengerti Sosiologi: Pengantar Untuk Memahami Konsep-Konsep Dasar*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2016.
- Romi, Muhammad. “Wawancara Dengan Pimpinan Pondok Pesantren Izzatuna Putra Palembang,” 2022.
- Siregar, Rosnani. “Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam.” *At-Tijaroh* 1, no. 1 (2015): 220–221.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2015.
- Sudarsono, and Edilius. *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek. Cet.IV*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- Suhardono, Edy. *Teori Peran (Konsep, Derivasi Dan Implikasinya)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Sujianto, Agus Eko. *Performance Appraisal Koperasi Pondok Pesantren. Cet.1*. Yogyakarta, 2018.
- Suwilo. “Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Izzatuna Putra Palembang,” 2022.
- Suyati, Endang Sri. “PENGELOLAAN MANAJEMEN KOPERASI SEKOLAH.” *Pedagogik Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (2016): 91.
- Syamsuri. “STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI BERDIKARI DI PESANTREN GONTOR BERBASIS PENGELOLAAN KOPONTREN.” *Jurnal ekonomi dan perbankan syariah* 6, no. 1 (2020).
- UKM, Kementrian Koperasi dan. “Data Jumlah Koperasi Di Indonesia.” Last modified 2021. <https://kemenkopukm.go.id/data-koperasi>
- Yusuf, and Suwito. “Model Pengembangan Ekonomi Pesantren.” Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2010.
- Zarkasyi, Abdullah Syukri. *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor*. Trimurti Press. Ponorogo, 2005. “Dokumentasi Pondok Pesantren Izzatuna Palembang,” Palembang, 2022